

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Kajian ini memakai pendekatan kuantitatif. Kajian kuantitatif ialah kajian yang bersifat inferensial dalam arti mengambil kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistika, dengan memakai data empirik hasil pengumpulan data melalui pengukuran.<sup>1</sup> Kajian kuantitatif ialah metode kajian yang mengumpulkan serta menganalisa data numerik untuk menguji hipotesis serta memahami hubungan antar variabel. Kajian kuantitatif memakai teknik statistik untuk menganalisa data serta membuat kesimpulan yang bisa didukung oleh data. Tujuannya ialah untuk menguji hipotesis secara objektif serta menemukan hubungan sebab akibat dalam fenomena yang diteliti.

### B. Setting Penelitian

Penelitian berlokasi di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara. Kajian dijalankan pada masyarakat Desa Troso, dimana masyarakat yang tinggal di Desa Troso mempunyai usaha UMKM sentra tenun. Waktu yang dibutuhkan pada kajian ini sekitar 1 bulan untuk observasi, wawancara, menyebarkan kuesioner serta dokumentasi.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi ialah kumpulan obyek ataupun subjek yang menjadi fokus kajian serta mempunyai kualitas serta atribut khusus yang ditentukan oleh peneliti. Obyek ataupun subjek ini terdapat dalam suatu wilayah serta harus memenuhi persyaratan tertentu yang relevan dengan tujuan kajian. Dari populasi inilah kesimpulan bakal diambil sesudah kajian dijalankan.<sup>2</sup> Populasi kajian ini ialah UMKM Sentra Tenun Troso sejumlah 440.

#### 2. Sampel

Sampel ialah bagian dari keseluruhan populasi yang diteliti, dijadikan responden serta dipandang sifat-sifatnya bisa mewakili keseluruhan populasi yang ada.<sup>3</sup> Pengambilan sampel

---

3. <sup>1</sup> Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020),

<sup>2</sup> Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), 110.

<sup>3</sup> Eko Sudarmanto et al., *Desain Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif* (Yayasan Kita Menulis, 2021), 141.

dengan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* ialah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan kriteria yang dikehendaki peneliti, kriteria yang ditetapkan tentunya sesuai dengan tujuan serta pertimbangan kajian yang dijalankan.<sup>4</sup> Pada kajian ini memakai sampel UMKM sentra tenun yang ada di Desa Troso dengan kriteria seperti berikut:

- a) UMKM yang sudah mempunyai Surat Keterangan Usaha (SKU) sesuai dengan data dari Dinas Koperasi.
- b) Lama usaha yang berdiri lebih dari 1 tahun.
- c) UMKM sudah menyusun pencatatan akuntansi serta menyajikan laporan keuangan.

**Tabel 3.1. Seleksi Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah UMKM desa Troso	440
2	UMKM yang tidak mempunyai Surat Keterangan Usaha (SKU)	(170)
		270
3	UMKM yang berdiri kurang dari 1 tahun	(120)
		150
4	UMKM tidak menyusun pencatatan akuntansi serta menyajikan laporan keuangan	(95)
Sampel akhir Penelitian		55

Dengan adanya kriteria yang sudah dipenuhi pelaku usaha pada sentra tenun Troso, oleh karenanya didapat jumlah sampel minimal sejumlah 55 responden.

#### **D. Desain dan Definisi Operasional Variabel**

Definisi dari operasional menjadikan konsep yang masih bersifat abstrak menjadi operasional yang memudahkan pengukuran variabel itu. Variabel menjadi mediator antara konstruk yang bersifat abstrak serta fenomena yang bersifat nyata. Variabel memberi gambaran yang lebih nyata mengenai fenomena-fenomena yang

---

<sup>4</sup> Aysyah Rengganis, Nana Harlina Haruna, and Astrid Chandra Sari, *Penelitian dan Pengembangan*, ed. Ronal Watriantho and Janner Simarmata (Yayasan Kita Menulis, 2022), 42.

digeneralisasi dalam konstruk.<sup>5</sup> Variabel yang bakal diteliti pada kajian ini yakni variabel dependen ataupun terikat (X) serta variabel independen ataupun bebas (Y).

1) Variabel Dependen

Variabel dependen juga disebut dengan variabel terikat, yakni variabel utama dalam sebuah pengamatan. Variabel ini diberi pengaruh oleh variabel independen.<sup>6</sup> Seringkali disebut sebagai output, sebagai variabel terikat. Variabel dependen termasuk variabel yang diberi pengaruh serta menjadi sebuah akibat, karena adanya variabel bebas. Sebuah variabel dependen ataupun terikat pada kajian ini ialah: kualitas laporan keuangan.

2) Variabel Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *actecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel independen termasuk variabel yang memberi dampak pada awal dari perubahan serta timbulnya variabel terikat.<sup>7</sup> Variabel independen pada kajian ini ialah:

- a. Skala usaha
- b. Teknologi informasi
- c. Pengetahuan akuntansi

Variabel harus didefinisikan secara fungsional supaya mudah dicari hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya serta penilaiannya. Tanpa operasional variabel, kajian bakal mengalami kesulitan serta menentukan pengukuran hubungan antar variabel yang masih bersifat konseptual. Definisi operasional ialah suatu arti yang sesuai dengan pada karakteristik yang bisa diteliti dari apa yang sedang diartikan ataupun mengubah konsep-konsep yang berupa bangunan dengan kata-kata yang mencerminkan perilaku ataupun gejala yang bisa diteliti serta yang bisa diuji serta ditemukan kebenarannya oleh orang lain.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, and Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial Teori, Konsep, dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 57.

<sup>6</sup> Muhyiddin, Tarmizi, and Yulianita, 57.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 4.

<sup>8</sup> Zulfikar and Nyoman Budiantara, *Manajemen Riset Dengan Pendekatan Komputasi Statistika* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 146.

**Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel**

<b>Jenis Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>
Kualitas laporan keuangan (Y)	Menurut (PP No. 24 Tahun 2005), Kualitas Laporan Keuangan ialah kemampuan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan untuk dipahami oleh pengguna, disampaikan dengan bahasa serta istilah yang sesuai dengan pemahaman mereka, sehingga memungkinkan para pengguna untuk memahami isi yang dimaksud dalam laporan keuangan. <sup>9</sup>	Indikatornya yakni: 1) Relevan 2) Andal 3) Dapat dibandingkan 4) Dapat dipahami <sup>10</sup>
Skala usaha (X1)	Menurut penjelasan Hendra dalam (Pundi 2015), skala usaha merujuk pada kemampuan suatu perusahaan untuk mengelola usahanya dengan mempertimbangkan jumlah karyawan yang dipekerjakan serta pendapatan yang didapat selama periode tertentu. <sup>11</sup>	Indikatornya yakni: 1) Ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) 2) Volume penjualan 3) Nilai aset satu periode akuntansi <sup>12</sup>

<sup>9</sup> Purwanti and Mustofa, “Kualitas Laporan Keuangan UMKM Berkaitan Dengan Pelatihan Akuntansi, Skala Usaha, Pemanfaatan Informasi Akuntansi.”

<sup>10</sup> Nagara and Mulyani, “Sistem Informasi, Keuangan, Auditing dan Perpajakan.”

<sup>11</sup> Purwanti and Mustofa, “Kualitas Laporan Keuangan UMKM Berkaitan Dengan Pelatihan Akuntansi, Skala Usaha, Pemanfaatan Informasi Akuntansi,” 33.

<sup>12</sup> Purwanti and Mustofa, “Kualitas Laporan Keuangan UMKM Berkaitan Dengan Pelatihan Akuntansi, Skala Usaha, Pemanfaatan Informasi Akuntansi.”

Jenis Variabel	Definisi	Indikator
Teknologi informasi (X2)	Teknologi informasi termasuk suatu bentuk teknologi yang mempunyai kemampuan untuk menganalisa, mengatur, menyimpan, serta memanipulasi data guna memberi informasi berkualitas bagi penggunaan pribadi, bisnis, serta pemerintahan. Informasi yang dihasilkan dari teknologi ini sangat penting dalam proses pengambilan keputusan serta pengolahan data, yang semuanya bisa dijalankan melalui jaringan komputer. <sup>13</sup>	Indikatornya yakni: 1) Proses kinerja secara elektronik 2) Pengelolaan informasi dengan jaringan internet 3) Pengelolaan serta penyimpanan data keuangan <sup>14</sup>
Pengetahuan akuntansi (X3)	Pengetahuan akuntansi ialah pemahaman yang jelas tentang realitas, kebenaran, ataupun data terkait proses mencatat, mengelompokkan, serta merangkum peristiwa ekonomi secara terstruktur serta logis. Tujuannya ialah untuk menyajikan informasi keuangan yang penting pada pengambilan keputusan. <sup>15</sup>	Indikatornya yakni: 1) Pengetahuan deklaratif, mengetahui laporan keuangan serta siklus laporan keuangan. 2) Pengetahuan prosedural, bisa menyusun

<sup>13</sup> Safitri and Estiningrum, "Pengaruh Variabel Internal UMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan."

<sup>14</sup> Lusy, Hermanto, and Yohanes, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Untuk Menunjang UMKM."

<sup>15</sup> E., I., and D., "Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Atas Penggunaan Informasi Akuntans."

Jenis Variabel	Definisi	Indikator
		laporan keuangan. <sup>16</sup>

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas mempunyai tujuan untuk mengevaluasi kualitas suatu kuesioner yang dipergunakan sebagai alat kajian supaya bisa dipastikan jika kuesioner itu valid. Pengujian validasi dirancang untuk mengukur seberapa hati-hati sebuah tes menjalankan fungsinya, serta apakah instrumen yang sudah diprogram itu bisa dipergunakan untuk mengukur yang diperlukan. Tes ini dirancang untuk mengukur apakah kuesioner itu valid. Kriteria uji validasi ialah perbandingan suatu nilai  $r$  yang dihitung dengan nilai tabel, yang nantinya bakal dipergunakan sebagai tolak ukur yang baik tidaknya  $r$  tabel itu dengan cara membandingkan nilai *Pearson Correlation*. Kriteria uji efektivitas uji ialah sebagai berikut:<sup>17</sup>

- a. Alat kajian dinyatakan valid, bila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel
- b. Alat kajian dinyatakan invalid, bila  $r$  terhitung  $<$   $r$  tabel

### 2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas bisa dijalankan dengan cara membandingkan nilai *cornbach's alpha* dengan taraf signifikansi yang biasanya dipergunakan standar tes ialah seperti berikut:<sup>18</sup>

- a. Instrumen dinyatakan reliabel, bila nilai tingkat *alpha Cronbach* signifikan dengani hasil dari uji senilai  $>$  0,60.
- b. Instrumen dinyatakan tidak reliabel, bila nilai tingkat *alpha Cronbach* tidak signifikan.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada kajian ini memakai angket ataupun kuesioner. Angket ataupun kuesioner ialah teknik pengumpulan data dengan memakai daftar pertanyaan (angket)

---

<sup>16</sup> Linawati and Restuti, "Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Atas Penggunaan Informasi Akuntansi."

<sup>17</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Rehresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Guepedia.com, n.d.).

<sup>18</sup> Darma.



ataupun daftar isian terhadap objek yang diteliti.<sup>19</sup> Kuesioner efektif dipergunakan untuk kajian dengan banyak subjek kajian karena pengisian kuesioner bisa dijalankan secara bersamaan dalam satu waktu. Kuesioner bisa mengungkapkan banyak hal dalam waktu singkat. Subjek kajian juga bisa mengisi kuesioner pada waktu luangnya serta proses pengisiannya sesuai dengan keadaan natural subjek kajian tanpa diberi pengaruh orang lain. Bentuk kuesioner ini memakai kuesioner tertutup, artinya terdiri atas pertanyaan (atau pernyataan) dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Responden memilih jawaban yang paling sesuai dengan pendiriannya.<sup>20</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data ialah proses memahami, memilih, serta memaparkan data untuk menentukan kesimpulan serta membuat keputusan sesuai dengan data itu. Terdapat beberapa teknik statistik yang bisa dipergunakan untuk menganalisa data. Tujuan dari analisa data ialah mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung didalam data itu serta memakai hasilnya untuk menyelesaikan suatu masalah.

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik termasuk rangkaian tes yang dipergunakan untuk memastikan jika data yang dipergunakan dalam analisa regresi sesuai dengan asumsi dasar yang dipergunakan dalam regresi linier. Uji asumsi klasik ialah persyaratan statistik yang wajib dipenuhi pada analisa regresi linier berganda. Asumsi itu ialah asumsi normalitas, multikolinearitas, serta heteroskedastisitas.<sup>21</sup>

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk melihat apakah distribusi sebuah data mengikuti ataupun mendekati distribusi normal. Karena banyak asumsi dalam statistik yang didasarkan pada distribusi normal, jadi penting untuk memastikan jika data memenuhi asumsi ini sebelum melanjutkan dengan analisa statistik lainnya. Tingkat

---

<sup>19</sup> Rahmi Ramadhani and Nuraini Sri Bina, *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematika dan Aplikasi SPSS* (Jakarta: Kencana, 2021), 24.

<sup>20</sup> Pudji Muljono, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2022), 152.

<sup>21</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wage Group, 2017), 107.

signifikan yang dipergunakan pada kajian ini ialah senilai 5%. Pengujian yang dijalankan yakni memakai pengujian dua arah dengan membandingkan nilai  $p$ . Jika  $p > 0,05$  oleh karenanya data bertidistribusi normal, serta jika  $p < 0,05$  oleh karenanya data berdistribusi tidak normal.<sup>22</sup>

**b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas ialah prosedur yang dipergunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan linear yang kuat antara dua ataupun lebih variabel bebas dalam suatu model regresi. Uji multikolinearitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi mempunyai hubungan linear yang sempurna ataupun mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna ataupun mendekati sempurna diantara variabel independennya. Dikatakan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas jika nilai *tolerance value*  $> 0,1$  serta *variance inflation factor* (VIF)  $< 10$ .<sup>23</sup>

**c. Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas termasuk suatu proses yang dipergunakan untuk memeriksa *varians residual* dalam suatu regresi linier, terjadi ketika *varian residual* tidak konstan sepanjang observasi. Uji heteroskedastisitas ialah asumsi dalam regresi dimana *varian* dari *residual* tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas, serta jika berbeda maka heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas pada kajian ini memakai uji *glejser* atas nilai *absolut* dari *residual* terhadap variabel independen.<sup>24</sup>

**2. Analisis Regresi Linier Berganda**

Termasuk hubungan linier antara dua variabel bebas serta satu variabel terikat. Analisa dipergunakan untuk memperkirakan nilai dari variabel dependen serta mencari tahu

---

<sup>22</sup> Diah Wijayanti Sutha, *Biostatistika*, ed. Amirullah (Malang: Media Nusa Creative, 2019), 83.

<sup>23</sup> Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, 116.

<sup>24</sup> Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, ed. Ady Susanto (CV. Pradina Pustaka Grup, 2022), 71.



apakah dari masing-masing variabel bebas berkorelasi positif ataupun berkorelasi negatif. Rumus regresi linier berganda seperti berikut:<sup>25</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Kualitas Laporan Keuangan
- a = Konstanta
- X<sub>1</sub> = Skala Usaha
- X<sub>2</sub> = Teknologi Informasi
- X<sub>3</sub> = Pengetahuan Akuntansi
- b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = Koefisien Regresi
- e = Standar Error.

**3. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis ialah proses yang dipergunakan untuk memvalidasi ataupun membuktikan suatu pernyataan tentang populasi yang memakai data sampel. Pada kajian ini hipotesis disusun untuk menemukan apakah terdapat pengaruh antara skala usaha, lama usaha, serta pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Oleh karenanya, pengujian hipotesis pada kajian ini memakai uji regresi linier berganda.

**a. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Analisa determinasi dipergunakan guna memahami presentase kontribusi variabel independen (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, ... X<sub>n</sub>) serta pengaruhnya terhadap variabel dependen (Y) nilai koefisien determinasi antara 0 serta 1 ( 0 < R<sup>2</sup> < 1 ) R<sup>2</sup> sama dengan 0, oleh karenanya memberi dampak variabel bebas di variabel terikat tidak mempunyai kontribusi presentase sedikit pun, ataupun variabel bebas tidak menjelaskan perubahan variabel terikat sama sekali. Sebaliknya, R sama dengan 1. Maka persentase kontribusi variabel independen terhadap pengaruh variabel dependen sempurna, ataupun perubahan variabel independen yang menjelaskan 100% dari perubahan variabel dependen. Nilai R kecil menjelaskan jika variabel independen mempunyai daya penjas yang terbatas untuk variabel terikat.

Rumus koefisien determinasi dengan tiga variabel independen:<sup>26</sup>

$$R^2 = \frac{(ryx1)^2 + (ryx2)^2 + (ryx3)^2 - 2 (ryx1)(ryx2)(ryx3)(rx1x2x3)}{1 - (rx1x2x3)^2}$$

<sup>25</sup> Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, n.d.

<sup>26</sup> Priyanto.

Keterangan:

- $R^2$  = Koefisien determinasi  
 $ry_{X_1}$  = Korelasi sederhana antara  $X_1$   
 $ry_{X_2}$  = Korelasi sederhana antara  $X_2$  serta  $Y$   
 $ry_{X_3}$  = Korelasi sederhana antara  $X_3$  serta  $Y$   
 $rx_1 rx_2 rx_3$  = Korelasi sederhana antara  $X_1, X_2$ , dengan  $X_3$

**b. Uji Simultan (Uji-F)**

Uji simultan adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Adapun kriteria pengujian uji simultan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima), sehingga memiliki makna bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima ( $H_a$  tidak diterima), sehingga memiliki makna bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.<sup>27</sup>

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

**c. Uji Parsial (Uji-t)**

Uji parsial (Uji-t) pada dasarnya mempunyai tujuan untuk memperlihatkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikat. Uji-t dipergunakan guna memahami pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Pengujian dijalankan dengan membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Dasar keputusan untuk bagian tes (uji-t) ialah sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ataupun nilai yang dihasilkan di tingkat yang signifikansi diatas 0,05 (5%) maka pengujian tidak mampu menolak  $H_0$  sehingga diterima serta  $H_1$  ditolak.

---

<sup>27</sup> Mochammad Ilyas Junjuna and Ajeng Tita Nawangsari, *Pengolahan Data Statistik Dengan Menggunakan Eviews Dalam Penelitian Bisnis* (Sumatra: Insan Cendekia Mandiri, 2021), 6.

- 2) Jika  $t\text{-hitung} > t\text{ tabel}$  ataupun nilai yang dihasilkan di tingkat yang signifikansi dibawah 0,05 (5%) maka pengujian ini tidak mampu ataupun gagal menerima  $H_0$  serta  $H_1$  diterima.<sup>28</sup>



---

<sup>28</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dalam Program IBM SPSS 23*, ed. Badan Penerbit Universitas Diponegoro (Semarang, 2013), 2013.